

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMP Negeri 2 Banyuasin 1: Upaya Peningkatan Kompetensi Guru

Masagus Firdaus*, Tahrur, Hanni Yukamana, Sri Wahyu Indrawati, Mulyadi, Santi Mayasari

Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

*Corresponding Author: firdaus26habib20@gmail.com

Info Artikel Diterima: 03/01/2026 Direvisi: 23/04/2026 Disetujui: 25/05/2026

Abstract. *This community service was conducted in response to all teachers' difficulties in expressing their ideas and publishing them. Based on the preliminary investigation, many teachers had difficulty writing scientific papers. Therefore, this program was conducted. The method used in this program was descriptive qualitative, comprising several stages: distributing preliminary questionnaires, presenting materials, conducting a questions-and-answers (Q&A) session, a personal coaching clinic on writing scientific papers, and distributing final questionnaires to all respondents. The findings from the initial questionnaires showed that most of the teachers or respondents had difficulty understanding the parts and functions of a scientific paper, searching for national and international papers on the SINTA Journal and ScimagoJR websites, and integrating a reference manager (Mendeley). However, after completing the program (community training), which covers presenting material, Q&A, and a personal coaching clinic, most respondents or teachers have shown significant improvement in their scientific paper-writing skills. They have already gained the ability to write a much better scientific paper as a result of the training program.*

Keywords: Training, Article, Sinta Journal, Scimagojr, Mendeley.

Abstrak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi para guru terkait cara menuliskan ide atau gagasan serta menyebarkannya. Berdasarkan hasil analisis data awal, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Oleh sebab itu, kegiatan pelatihan ini dilaksanakan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu deskriptif kualitatif melalui berbagai tahapan, seperti penyebaran angket awal, pemaparan materi, tanya jawab, pendampingan penulisan artikel ilmiah, dan penyebaran angket akhir. Dari sebaran angket awal didapati bahwa mayoritas guru masih terkendala dalam memahami artikel ilmiah terkait bagian-bagian dan fungsi artikel ilmiah, pencarian sumber rujukan di situs jurnal nasional (SINTA) dan internasional (Scimago), serta penggunaan aplikasi manajer referensi (Mendeley). Namun, setelah dilaksanakan pemaparan materi, tanya jawab dan pendampingan penulisan, mayoritas guru sudah sangat mampu menulis artikel ilmiah. Mereka sudah memahami bagian-bagian artikel ilmiah, fungsi masing-masing bagian, melakukan pencarian sumber rujukan di SINTA Journal dan Scimagojr, serta menggunakan aplikasi Mendeley dengan sangat baik. Mereka mampu membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis.

Kata Kunci: Pelatihan, Artikel, Sinta Journal, Scimagojr, Mendeley.

How to Cite: Firdaus, M., Tahrur, T., Yukamana, H., Indrawati, S. W., Mulyadi, M., & Mayasari, S. (2026). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMP Negeri 2 Banyuasin 1: Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 213-220.
<https://doi.org/10.37478/abdika.v6i2.8206>



Copyright (c) 2026 Masagus Firdaus, Tahrur, Hanni Yukamana, Sri Wahyu Indrawati, Mulyadi, Santi Mayasari. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Guru memegang peranan krusial dalam dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini dapat diartikan bahwa guru memiliki peranan strategis selain kegiatan pembelajaran yaitu sebagai agen perubahan (*agent of change*) terutama dalam dunia pendidikan (Isjoni et al., 2021). Perubahan ini dapat terjadi dalam bentuk penyebarluasan gagasan dan ide-ide kreatif dan inovatif melalui kegiatan menulis dan publikasi hasil pemikiran (Febrian et al., 2023; Marwa & Dinata, 2020; Wardani & Ginantra, 2020). Tuntutan ini mengarahkan para guru untuk memiliki berbagai macam pengetahuan dan pengalaman serta informasi terkini yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk mampu menulis secara baik guru perlu melakukan kegiatan membaca secara intensif maupun ekstensif dan terlibat dalam berbagai forum baik akademik maupun nonakademik agar kemampuan dan wawasannya terbuka (Ekawati, 2021; Nurhasanah & Maspuroh, 2021).

Namun, realitasnya saat ini, masih sangat banyak guru yang memiliki

kesulitan dalam menulis dan menyebarluaskan ide atau pengetahuan yang dimiliki ke dalam artikel ilmiah secara baik. Mereka sebagian besar belum mengetahui bagaimana cara menulis dengan baik mulai dari penulisan judul dan abstrak, menuliskan kutipan dan sumber rujukan dalam daftar pustaka, bahkan dalam mencari sumber rujukan pada situs jurnal baik secara nasional maupun secara internasional (Indarti et al., 2023; Wijayanti & Rizal, 2022). Adapun beberapa masalah umum yang sering dihadapi oleh para guru ketika menulis artikel ilmiah yaitu aspek struktur tulisan, penggunaan kalimat efektif dan efisien, kemampuan melakukan parafrase, serta pemahaman tentang etika terkait publikasi ilmiah.

Berdasarkan hasil sebaran angket awal kepada para guru di SMP Negeri 2 Banyuasin 1, didapati bahwa sebagian besar guru belum memiliki pemahaman yang memadai terkait artikel ilmiah yang mencakup struktur dan fungsi artikel ilmiah. Selanjutnya, mayoritas guru belum mengenal situs pencari suber rujukan seperti *SINTA Journal* dan *Scimago Journal Rankings*. Kemudian, para guru juga belum mampu menggunakan aplikasi Manajer Referensi seperti *Mendeley*. Sejalan dengan hasil di atas, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas PGRI Palembang menilai perlu dilakukan pelatihan terkait bagaimana menulis artikel ilmiah yang berkualitas.

Adapun tujuan kegiatan Pelatihan ini yaitu untuk mengukur kemampuan awal para guru SMP Negeri 2 Banyuasin 1 terkait penulisan artikel ilmiah, dan mengukur kemampuan akhir para guru di SMP Negeri 2 Banyuasin 1 setelah mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banyuasin 1 dengan alamat Jalan Sabar Jaya Desa Perajen Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30763. Berikut gambar SMP Negeri 2 Banyuasin 1 lokasi kegiatan.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Tim PKM menggunakan angket (*skala Likert: 4=Sangat Setuju/SS, 3=setuju/S, 2=tidak setuju/TS, 1=sangat tidak setuju/STS*) sebagai alat untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman guru terkait bagaimana menulis artikel ilmiah. Terdapat 25 (Dua Puluh Lima) guru SMP Negeri 2 Banyuasin 1 yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini.

Pada kegiatan pelatihan ini, tim melakukan beberapa tahapan guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMP Negeri 2 Banyuasin 1, antara lain: 1) Menyebarkan angket kepada para guru untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki, 2) menyampaikan materi

pelatihan dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan, 3) melakukan pendampingan (pelatihan) penulisan artikel ilmiah, 4) menyebarkan angket kepada semua guru untuk mengukur pemahaman dan persepsi mereka terkait penulisan artikel ilmiah setelah dilakukan penyampaian materi dan pendampingan penulisan.

Berikut adalah foto-foto kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 2. *Peembukaan Kegiatan PKM*



Gambar 3. *Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan dan Tanya Jawab*



Gambar 4. *Kegiatan Penutupan*

Untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki, tim menyebarkan angket kepada para guru yang berisi 30 (tiga puluh) butir pernyataan yang dikategorikan dalam beberapa indikator pemahaman, antara lain 1) Artikel ilmiah (Definisi, bagian-bagian, dan fungsi bagian-bagian artikel ilmiah), 2) Pencarian sumber rujukan melalui situs jurnal SINTA, 3) Pencarian sumber rujukan melalui situs jurnal internasional Scimagojr, 4) Manajer Referensi (Mendeley).

Adapun kegiatan penyampaian materi memiliki susunan kegiatan, antara lain: 1) Penyampaian materi tentang struktur utama artikel ilmiah oleh

Dr. Sri Wahyu Indrawati, M.Pd., 2) Penyampaian materi tentang teknik menulis judul dan abstrak oleh Dr. Mulyadi, M.A., 3) Penyampaian materi tentang pencarian sumber rujukan dan teknik penulisan kutipan oleh Dr. Masagus Firdaus, M.Pd., 4) Penyampaian materi tentang metodologi penelitian oleh Dr. Tahrún, M.Pd., 5) Penyampaian materi tentang hasil dan pembahasan oleh Hanni Yukamana, M.Ed., Ph.D., 6) Penyampaian materi tentang kesimpulan dan daftar pustaka oleh Santi Mayasari, M.Pd.

Adapun data yang diperoleh dari sebaran angket pada awal dan akhir kegiatan dilakukan analisa secara deskriptif untuk menjelaskan sejauh mana progres pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil hasil penelitian meliputi: 1) gambar pengetahuan awal para guru terkait penulisan artikel ilmiah, 2) gambaran pengetahuan akhir guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah, 3) perbandingan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PKM dosen Universitas PGRI Palembang.

A. Gambaran Pengetahuan Awal para Guru terkait Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah didistribusikan angket kepada semua guru yang hadir, diperoleh data seperti yang terdapat dalam Tabel 1 berikut ini.

Table 1. Hasil Sebaran Angket Pemahaman Awal Guru

Butir Pernyataan		SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Mean
Pemahaman Awal Penulisan Artikel Ilmiah	Butir 1-18 Artikel Ilmiah (Bagian-Bagian dan Fungsi Artikel Ilmiah)	0	1,33	54,44	44,22	1,47
	Butir 19-23 Pencarian Sumber Rujukan melalui Situs Jurnal Nasional (Terkreditasi SINTA)	0	2,4	56,80	40,80	1,46
	Butir 24-26 Pencarian Sumber Rujukan pada situs Scimagojr	0	2,67	50,67	46,67	1,56
	Butir 27-30 Manajer Referensi (Mendeley)	0	1	49	50	1,52

Ada beberapa informasi yang diperoleh terkait penyebaran angket untuk mengukur pengetahuan awal para guru di SMP Negeri 2 Banyuasin 1, antara lain:

Pertama, berdasarkan hasil analisis pada indikator pemahaman artikel ilmiah (butir 1–18), didapati nilai rata-rata yaitu 1,47 dengan 54,44% responden memilih respon *Tidak Setuju* dan bahkan 44,22% responden memilih *Sangat Tidak Setuju*. Hanya 1,33% responden yang memilih *Setuju* dan tidak ada responden yang memilih *Sangat Setuju*. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas guru pada awalnya belum memahami konsep dasar artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah dan fungsi masing-masing bagian dalam artikel ilmiah. Temuan ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Zainudin dkk., (2023) bahwa masih terdapat banyak guru yang belum memahami artikel ilmiah secara holistik.

Kedua, pada indikator pemahaman mengenai pencarian sumber kutipan pada situs jurnal nasional SINTA, diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,46. Terdapat 56,80% responden memilih *Sangat Tidak Setuju* dan 40,80% memilih *Tidak Setuju*. Hanya 2,4% responden yang memilih *Setuju* dan tidak ada yang memilih *Sangat Setuju*. Data ini menjelaskan bahwa sebagian besar guru

belum mengenal ataupun memanfaatkan SINTA sebagai sarana pencarian referensi jurnal ilmiah nasional. Sebagian besar responden juga belum mencari artikel yang relevan untuk mendukung kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah pada situs jurnal terakreditasi SINTA.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis data pada indikator pencarian sumber kutipan pada situs *Scimago Journal Rank*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,56 dengan 50,67% responden yang masih berada dalam kategori *Tidak Setuju*. Sebanyak 46,67% responden memilih *Sangat Tidak Setuju* dan 2,67% responden memilih *Setuju*. Tidak ada responden yang memilih *Sangat Setuju*. Data ini menjelaskan bahwa sebagian besar guru belum memahami cara mengidentifikasi jurnal internasional bereputasi menggunakan *Scimago Journal Rank*.

Keempat, sejalan dengan hasil analisis data pada indikator Manajer Referensi (*Mendeley*), diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,52 dengan 49% responden memilih *Tidak Setuju* dan 50% memilih *Sangat Tidak Setuju*. Hanya 1% yang memilih *Setuju*, namun tidak ada yang memilih *Sangat Setuju*. Hasil ini menggambarkan bahwa hampir seluruh guru belum memahami penggunaan perangkat lunak *Mendeley* sebagai manajer referensi. Sebagian besar guru belum mampu melakukan pengelolaan referensi, penyisipan sitasi otomatis, maupun penyusunan daftar pustaka secara otomatis menggunakan *Mendeley*.

Masih terdapat banya guru yang belum mampu menulis artikel ilmiah dengan baik disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu belum mengetahui bagian-bagian dan fungsi bagian-bagian dalam artikel ilmiah, belum memahami bagaimana mencari sumber rujukan dan bagaimana menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan serta bagaimana menulis sumber rujukan dalam daftar rujukan (Isjoni et al., 2021).

Dari hasil yang diperoleh diatas, secara umum terdapat beberapa gambaran umum, antara lain: 1) perlu dilaksanakan pelatihan atau pendampingan bagi para guru di SMP Negeri 2 Banyuasin 1 mengenai konsep dasar penulisan artikel ilmiah sebagai fondasi sebelum guru diarahkan pada kegiatan publikasi ilmiah, 2) penggunaan SINTA perlu menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan PKM agar guru dapat mengakses sumber referensi ilmiah nasional secara mandiri, 3) perlu pelatihan khusus mengenai pencarian jurnal internasional bereputasi agar guru dapat meningkatkan kualitas publikasi ilmiahnya, dan 4) pelatihan penggunaan *Mendeley* sangat diperlukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah dan mengurangi kesalahan dalam penyusunan sitasi serta daftar pustaka. Udil (2021) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah perlu ditingkatkan. Keinginan dan semangat guru untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya ke dalam karya tulis ilmiah perlu selalu didorong kendati memiliki kendala yang dihadapi. Karomah dan Rukmana (2022) mengklaim bahwa kegiatan penulisan karya ilmiah sangat diperlukan bagi para guru dalam dunia pendidikan.

B. Gambaran Pengetahuan Akhir para Guru terkait Penulisan Artikel Ilmiah setelah Mengikuti Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan selama kegiatan, terlihat dengan sangat jelas keingintahuan yang besar dari para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang disampaikan oleh para guru dan diskusi yang terlaksana dengan baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisa sebaran angket setelah kegiatan

pelatihan, didapati hasil seperti yang tertuang dalam Tabel 2 berikut ini.

Table 2. Hasil Sebaran Angket Pemahaman Guru setelah Mengikuti Pelatihan

Butir Pernyataan		SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Mean
Pemahaman Awal Penulisan Artikel Ilmiah	Butir 1-18 Artikel Ilmiah (Bagian-Bagian dan Fungsi Artikel Ilmiah)	68,00	31,33	0,22	0,44	3,67
	Butir 19-23 Pencarian Sumber Rujukan melalui Situs Jurnal Nasional (Terkreditasi SINTA)	67,20	32,80	0	0	3,67
	Butir 24-26 Pencarian Sumber Rujukan pada situs Scimagojr	60	40	0	0	3,60
	Butir 27-30 Manajer Referensi (Mendeley)	56	44	0	0	3,56

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas, ada beberapa hasil yang dapat dijabarkan, antara lain:

Pertama, hasil analisis menampilkan bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan, pemahaman guru tentang artikel ilmiah berada pada kategori yang sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 3,67. Terdapat 68,00% jawaban berada pada kategori *Sangat Setuju* dan 31,33% pada kategori *Setuju*. Sedang respon yang terkategori *Tidak Setuju* dan *Sangat Tidak Setuju* berada pada 0,22% dan 0,44%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan PKM, guru mampu memahami konsep dasar artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, serta fungsi masing-masing bagian artikel secara baik.

Kedua, terkait pencarian sumber rujukan menggunakan situs jurnal nasional terakreditasi SINTA, setelah mengikuti pelatihan, semua guru *Sangat Setuju* (67,20%) dan *Setuju* (32,80%) dan telah mampu mengenali fungsi SINTA, mencari artikel ilmiah, dan memanfaatkan SINTA sebagai sumber referensi akademik dalam tulisan artikel ilmiah mereka.

Ketiga, pemahaman guru mengenai situs *Scimago Journal Rank* juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 3,60. Semua guru (60% *Sangat Setuju* dan 40% *Setuju*) telah memahami fungsi *Scimago Journal Rank* dalam mengidentifikasi jurnal internasional bereputasi dan memilih jurnal yang sesuai untuk publikasi ilmiah.

Keempat, pemahaman guru terhadap penggunaan aplikasi Manajer Referensi (*Mendeley*) berada pada kategori sangat baik. Sebanyak 56,00% respons berada pada kategori *Sangat Setuju* dan 44,00% pada kategori *Setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengintegrasikan aplikasi *Mendeley* untuk mengelola referensi, membuat sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka secara otomatis.

Berdasarkan hasil penilaian akhir pemahaman guru terkait penulisan rtikel ilmiah, seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata di atas 3,50 yang termasuk kategori *Sangat Setuju*. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai artikel ilmiah, penggunaan SINTA, *Scimago Journal Rank*, dan penggunaan aplikasi *Mendeley* sebagai manajer referensi. Dibandingkan penilaian kondisi awal yang berada pada kategori *Sangat Tidak Setuju*, hasil ini menunjukkan peningkatan kompetensi yang sangat signifikan setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

C. Perbandingan Pengetahuan Awal dan Akhir para Guru terkait Penulisan Artikel Ilmiah

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa

program PKM berhasil meningkatkan pemahaman guru secara signifikan pada seluruh materi yang diberikan. Nilai rata-rata yang semula berada pada kategori Sangat Tidak Setuju meningkat menjadi kategori Sangat Setuju setelah pelatihan dan pendampingan dilaksanakan. Berikut Tabel 3 menampilkan perbandingan nilai rata-rata pemahaman guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan.

Table 3. *Perbandingan Pemahaman Guru Sebelum dan Setelah Mengikuti Pelatihan*

Indikator	Pretest	Posttest	Kenaikan
Artikel Ilmiah	1,47	3,67	+2,20
SINTA	1,46	3,67	+2,21
Scimago	1,56	3,60	+2,04
Mendeley	1,52	3,56	+2,04

Berdasarkan diagram perkembangan pemahaman guru, terlihat adanya peningkatan yang sangat signifikan pada seluruh indikator setelah pelaksanaan kegiatan PKM. Pada aspek artikel ilmiah, rata-rata skor meningkat dari 1,47 menjadi 3,67. Pada aspek penggunaan SINTA, skor meningkat dari 1,46 menjadi 3,67. Selanjutnya, pada aspek pemanfaatan Scimago Journal Rank, skor meningkat dari 1,56 menjadi 3,60. Adapun pada aspek penggunaan Mendeley sebagai manajer referensi, skor meningkat dari 1,52 menjadi 3,56.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memahami artikel ilmiah, mencari referensi melalui SINTA dan Scimago Journal Rank, serta menggunakan Mendeley untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka. Secara umum, tingkat pemahaman guru yang sebelumnya berada pada kategori sangat rendah meningkat menjadi kategori sangat tinggi setelah mengikuti kegiatan PKM.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisa secara deskriptif, berikut simpulan yang diperoleh, yaitu 1) sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, para guru memiliki pemahaman dan kemampuan yang sangat rendah terkait penulisan artikel ilmiah, pemahaman yang sangat rendah terkait situs pencari sumber rujukan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA dan Internasional pada situs *Scimagojr*, dan pemahaman yang sangat rendah terkait aplikasi manajer referensi (*Mendeley*). 2) setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim PKM dosen Universitas PGRI Palembang, mayoritas para guru sudah mampu menulis artikel ilmiah dengan lebih baik, mampu mencari sumber rujukan dari jurnal nasional terakreditasi SINTA dan internasional pada situs *Scimagojr*, dan mampu menggunakan aplikasi *Mendeley* untuk menuis kutipan dan daftar pustaka secara otomatis dan benar.

Selanjutnya, sangat disarankan bahwa kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendampingan yang mampu mengembangkan potensi guru dalam menghadapi perkembangan IPTEK perlu untuk dilaksanakan disekolah-sekolah lainnya sehingga mayoritas guru menjadi lebih profesional dan berkualitas.

Daftar Pustaka

Ekawati, A. D. (2021). Pelatihan peningkatan kemampuan menulis karya

- ilmiah bagi kepala sekolah dan guru sekolah luar biasa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 203–206. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.3576>
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Sa'diyah, Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal Sinta bagi guru-guru Madrasah di pinggiran kota. *Journal of Human and Education*, 3(2), 165–171. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Indarti, T., Tjahjono, T., Fanani, U. Z., & Kurniawati, W. (2023). Pendampingan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi guru bahasa Indonesia SMP di Lamongan. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.33752/abidumasy.v4i1.3892>
- Isjoni, Bunari, & Yuliantoro. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional bagi guru SMA sederajat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 2(2), 252–258. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index>
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.3914>
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Nurhasanah, Ee., & Maspuroh, U. (2021). Pelatihan menulis karya ilmiah bagi guru SDN Karyamakmur II dan SDN Segarjaya 1 Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. *KANGMAS Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128–135.
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v2i1.257>
- Wardani, N. W., & Ginantra, N. L. W. S. R. (2020). Pelatihan aplikasi Mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMK Dwijendra Denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.279>
- Wijayanti, A., & Rizal, M. D. F. (2022). Pelatihan menulis karya ilmiah bagi guru SMP dikota Magelang untuk mendukung gerakan literasi nasional. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 230–242.
- Zainudin, H. M., Surayanah, Saifudin, A., & Lestariningsih, L. (2023). Bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah layak jurnal nasional ber-ISSN berbasis sitasi online bagi guru SD di Kota Blitar. *1 JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1), 1–7. <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu>